NILAI-NILAI AKHLAK DALAM TAFSIR *AL-HUDA* KARYA BAKRI SYAHID DAN TAFSIR *AL-QUR'AN SUCI BASA JAWI* KARYA MUHAMMAD ADNAN

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2) Aqidah Dan Filsafat Islam
Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Oleh:

Thoriq Fadli Zaelani
NIM: 17205010020

PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NILAI-NILAI AKHLAK DALAM TAFSIR *AL-HUDA* KARYA BAKRI SYAHID DAN TAFSIR *AL-QUR'AN SUCI BASA JAWI* KARYA MUHAMMAD ADNAN

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2) Aqidah Dan Filsafat Islam
Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Oleh:

Thoriq Fadli Zaelani
NIM: 17205010020

PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Thoriq Fadli Zaelani, S.Ag.
Nim	: 17205010020
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Program Studi Magister(S2) Aqidan dan Filsafat Islam.
Kosentrasi	: Studi Al Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 11, Juli, 2021

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
F95B4AJX527210604

Thoriq Fadli Zaelani
NIM: 17205010020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-107/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM TAFSIR AL-HUDA KARYA BAKRI SYAHID DAN TAFSIR AL-QUR'AN SUCI BASA JAWI KARYA MUHAMMAD ADNAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : THORIQ FADLI ZAELANI, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa 17205010020
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61ea0d8b41421

Penguji I

Dr. Waryani Fajar Riyanto, S.H.I., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61e047231c829

Penguji II

Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61d2b3a0ac100

Yogyakarta, 28 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61ea3031122d1

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)

Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

NILAI-NILAI AKHLAK DALAM TAFSIR AL-HUDA KARYA BAKRI SYAHID DAN DALAM TAFSIR AL-QUR'AN SUCI BASA JAWI KARYA MUHAMMAD ADNAN

Yang ditulis oleh :

Nama	: Thoriq Fadli Zaelani, S. Ag
NIM	: 17205010020
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi	: Studi Qur'an Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama. *Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 11 Juli 2021

Pembimbing

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP: 197408181999031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

iv

MOTO

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah."

(QS. Al-Ahzab: 21)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, ku panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah serta kesempatan dalam mennyelesaikan tesis ini dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepada-Mu ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekeliling saya,yang selalu memberi semangat dan do'a, sehingga tesis saya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya Bp. Tongat dan Ibu Siti Badriyah. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata yang telah kalian berikan untuk saya. Terimakasih atas segala dukungan kalian baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan kepada kalian sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian demi tercapainya cita-cita saya. Dan untuk istriku tercinta terimakasih karena tak pernah lelah untuk terus memberikan dukungan do'a serta saran-saran sehingga tesis ini bisa terselesaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā’	B	Be
ت	tā’	T	Te
ث	śā’	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ħā	Ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	zāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā’	R	Er
ز	zāi	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	đād	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā’	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā’	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fā’	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

م	mīm	M	Em
ن	nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	hā’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقد ين	Ditulis	Muta’aqqīn
عدة	Ditulis	‘Iddah

C. *Tā’ Marbūṭah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā’

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan đammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	A
اِ	Kaşrah	i
اُ	Dhammah	u

E. Vokal Panjang

Fathah+Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah+Yā' Mati	Ditulis	a
يسعى	Ditulis	Yas'ā
Kasrah+Yā' Mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dhammah+Wāwu Mati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	furūđ

F. Vokal Rangkap

Fathah+Yā'Mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah+Wāwu Mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulu

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Dibaca	a'antum
أعدت	Dibaca	u'idat
لئن سكرتم	Dibaca	la'in syakartum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرأن	Dibaca	al-Qur'ān
القياس	Dibaca	al- Qiyās

2. Bila ikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta mengilangkan huruf l *(el)*-nya.

السماء	Dibaca	as-Samā'
الشمس	Dibaca	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذويالفروض	Ditulis	żawī al-furūđ
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT semesta alam, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul **"Nilai-Nilai Akhlak dalam Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid dan Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi Karya Muhammad Adnan."** Shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW pembawa pesan-pesan kebajikan yang menggiring manusia dari kegelapan moral menuju cahaya intelektual. Beliau adalah figur yang patut diteladani sebagai manusia yang berpegang pada ajaran-ajaran Tuhan dan menyampaikannya kepada manusia melalui karakter kepribadiannya yang santun, humanis, inklusif, dan toleran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian tesis ini. Baik berupa sumbangan pemikiran, ide, bimbingan serta motivasi yang sangat berarti kepada penulis. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A beserta seluruh jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A beserta seluruh jajarannya.
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Islam Bapak Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I beserta Sekretaris Prodi Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
4. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag, M. Ag. sebagai Pembimbing dalam penulisan Tesis yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta nasehat dan petunjuk dalam penulisan Tesis.
5. Segenap guru besar, dosen dan pengajar lainnya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu pengetahuan serta pengalaman yang beharga.
6. Segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga terutama Program Pascasarjana khususnya konsentrasi Studi Qur'an Hadis yang telah memberikan kerjasama yang maksimal selama proses studi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Bapak/Ibu pimpinan serta karyawan dan karyawati Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk referensi kepustakaan.
8. Kepada kedua orang tua saya : Bp. Tongat dan Ibu. Siti Badriyah, mereka tidak henti-hentinya menggerakkan lisan untuk mendo'akan dan memberikan motivasi kepada saya. Sekali lagi terimakasih yang tak terhingga saya haturkan kepada mereka yang telah mendidik dan membesarkan saya selama ini.
9. Kepada Istri saya tercinta Khusnul Arifah M, engkaulah sang motivator penyemangat hidupku.
10. Tidak lupa pula rasa terimakasih saya sampaikan kepada teman-teman senasib dan seperjuangan pada konsentrasi Studi Qur'an Hadis angkatan 2017.

Terakhir penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Saya yakin bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Sesuai dengan pepatah Arab *"idza tamma al-amru, bada'a naqsuhu"* (jika suatu perkara telah selesai maka akan tampak kekurangannya), penulis pun menyadari hal ini, oleh karena itu penulis juga ingin berterimakasih apabila nantinya ada yang bersedia menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan penelitian lanjutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Juli 2021

Thoriq Fadli Zaelani, S. Ag
NIM: 17205010020

ABSTRAK

Melihat carut-marutnya kondisi moral bangsa di era milenial ini, nilai-nilai akhlak menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pembinaan akhlak merupakan bagian yang sangat penting dikehidupan manusia dalam rangka untuk membentuk pribadi yang bermoralitas dalam bermasyarakat, maka dari itu sangatlah perlu langkah-langkah serta usaha penelusuran terhadap nilai-nilai dan konsep akhlak berbasis Al-Qur'an, dikarenakan Al-Qur'an merupakan sumber kebenaran hakiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Tafsir *Al-Huda* karya Bakri Syahid dan tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* karya Muhammad Adnan khususnya dalam Surat Luqman serta relevansinya dengan pembinaan akhlak di Indonesia.

Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*). Sumber primernya diambil dari tafsir Al-Huda karya Bakri Syahid dan tafsir Al-Qur'an suci basa Jawi karya Muhammad Adnan, sedangkan untuk sumber sekundernya diambil dari berbagai kitab, buku, jurnal, dan karya ilmiah yang membahas masalah nilai-nilai akhlak serta relevan dengan masalah penelitian ini. Adapun metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode *maudu'i* (tematik), yang dipinjam dari Prof. Dr. Abd Hayy Al-Farmawi, menggunakan metode deduktif yang alur pembahasannya berangkat dari realitas yang bersifat umum kepada pemaknaan yang bersifat khusus, kemudian metode kualitatif yang meneliti dengan cara memanfaatkan dan mengumpulkan informasi serta mendalami fenomena yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan metode komparatif, yang diperluka dalam upaya menemukan aspek persamaan dan perbedaan dari pemikiran kedua tokoh dan karyanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penafsiran Bakri Syahid dan Muhammad Adnan terhadap ayat tentang nilai-nilai akhlak dalam QS. Luqman sangatlah dipengaruhi oleh keilmuan dan latar belakan sosial mereka serta kultur budaya Jawa. Nilai-nilai akhlak dalam tafsir Al-Huda karya Bakri syahid dan tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi karya Muhammad Adnan perspektif QS. Luqman, secara prinsip tidaklah jauh berbeda dimana keduanya secara garis besar mentransmisikan nilai-nilai budi pekerti luhur Jawa, yang meliputi: (1) Nilai Tauhid, (2) Nilai *Birul walidain* (berbakti kepada kedua orang tua), (3) Nilai Syukur, (4) Nilai Sabar, (5) Nilai Kebijaksanaan (*kawicaksanaan*), (6) Nilai Kesederhanaan (*prasaja*), (7) Nilai Keikhlasan (*narima ing pandum*), dan (8) Nilai Kejujuran. Adapun relevansi nilai-nilai akhlak di atas dengan pembinaan akhlak di Indonesia adalah, melahirkan sikap dan tindakan sebagai berikut: (1) Religius, (2) Penyayang, (3) Lapang Dada, (4) Jujur dan (5) Peduli terhadap lingkungan alam maupun lingkungan social.

Kata Kunci: nilai, akhlak, tafsir.

Abstract

Seeing the chaotic condition of the nation's morals in this millennial era, moral values are an alternative to overcome these problems. Moral development is a very important part of human life in order to form a moral person in society, therefore it is very necessary steps and efforts to trace the values and concepts of morality based on the Qur'an, because the Qur'an is the source of ultimate truth. This study aims to determine the moral values contained in the Tafsir Al-Huda by Bakri Syahid and the interpretation of the Holy Qur'an Basa Jawi by Muhammad Adnan, especially in Surat Luqman and their relevance to moral development in Indonesia.

This type of research is library research. The primary sources are taken from the interpretation of Al-Huda by Bakri Shahid and the interpretation of the holy Al-Qur'an Basa Jawi by Muhammad Adnan, while the secondary sources are taken from various books, books, journals, and scientific works that discuss moral values and relevant issues. with this research problem. The methodology in this study uses the maudu'i (thematic) method, which was borrowed from Prof. Dr. Abd Hayy Al-Farmawi, using a deductive method whose discussion flow departs from a general reality to a specific meaning, then a qualitative method that examines by utilizing and collecting information and exploring the phenomenon under study. This research also uses a comparative method, which is necessary in an effort to find the similarities and differences in the thoughts of the two characters and their works.

The results showed that: Bakri Syahid and Muhammad Adnan's interpretation of the verse about moral values in QS. Luqman was greatly influenced by their scientific and social background as well as Javanese culture. Moral values in the interpretation of Al-Huda by Bakri syahid and the interpretation of the Holy Qur'an Basa Jawi by Muhammad Adnan from the perspective of QS. Luqman, in principle it is not much different where the two broadly transmit the values of noble Javanese character, which include: (1) the value of monotheism, (2) the value of Birul walidain (devoted to both parents), (3) the value of gratitude, (4) the value of patience, (5) the value of wisdom (kawicaksanaan), (6) the value of simplicity (prasaja), (7) the value of sincerity (narima ing pandum), and (8) the value of honesty. The relevance of the moral values above to moral development in Indonesia is, giving birth to the following attitudes and actions: (1) Religious, (2) Compassionate, (3) Relieved, (4) Honest and (5) Caring for the natural environment and social environment.

Keywords: values, morality, interpretation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME ..... **ii**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xv**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

- **A.** Latar Belakang Masalah 1
- **B.** Rumusan Masalah 8
- **C.** Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
- **D.** Kajian Pustaka 9
- **E.** Kerangka Teoritik 18
- **F.** Metode Penelitian 21
- **G.** Sistematika Pembahasan 25

BAB II : TINJAUAN UMUM NILAI AKHLAK **27**

- **A.** Definisi Nilai Akhlak 27
  - **1.** Pengertian Nilai 27
  - **2.** Pengertian Akhlak 29

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pengertian Nilai Akhlak 33
B. Ruang Lingkup Akhlak 34
C. Sumber Nilai Akhlak 34
D. Ciri-ciri Akhlak dalam Islam 36
E. Urgensi Akhlak dalam Islam 41

BAB III : MENGENAL TAFSIR AL-HUDA KARYA BAKRI SYAHID DAN TAFSIR AL-QUR'AN SUCI BASA JAWI KARYA MUHAMMAD ADNAN SERTA QS. LUQMAN 43

A. Biografi Bakri Syahid 43
1. Sejarah Hidup Bakri syahid 43
2. Pendidikan Bakri Syahid 45
3. Karya-karya Bakri Syahid 46
B. Gambaran Tafsir Al-Huda 47
1. Sejarah Penafsiran 47
2. Metode Penulisan 48
3. Metode Penafsiran 55
4. Corak Tafsir 57
C. Biografi Muhammad Adnan 59
1. Sejarah Hidup Muhammad Adnan 59
2. Pendidikan Muhammad Adnan 61
3. Karya-karya Muhammad Adnan 63
D. Gambaran Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi 65
1. Sejarah Penafsiran 65
2. Metode Penulisan 66
3. Metode Penafsiran 69
4. Corak Tafsir 73
E. Gambaran QS. Luqman 74
1. Azbabun Nuzul QS. Luqman 76
2. Munasabah Surat Luqman 78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM TAFSIR *AL-HUDA* KARYA BAKRI SYAHID DAN TAFSIR *AL-QUR'AN SUCI BASA JAWI* KARYA MUHAMMAD ADNAN PERSPEKTIF QS.LUQMAN..... 82

A. Penafsiran Ayat-ayat yang Mengandung Nilai Akhlak dalam Tafsir *Al-Huda* dan Tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi*..... 82

1. Akhlak Baik (*Mahmudah*)..... 83

2. Akhlak Buruk (*Mazmumah*)..... 93

B. Nilai-Nilai Akhlak dalam Tafsir *Al-Huda* karya Bakri Syahid dan Tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* karya Muhammad Adnan..... 99

1. Nilai Syukur 99

2. Nilai Tauhid..... 101

3. Nilai *Birul Walidain*..... 103

4. Nilai Kebijaksanaan (*kawicaksanaan*)..... 105

5. Nilai Kejujuran 107

6. Nilai Sabar..... 109

7. Nilai Kesederhanaan (*prasaja*)..... 110

8. Nilai Keikhlasan (*narima ing pandum*) 112

C. Persamaan dan Perbedaan Nilai-nilai Akhlak dalam *Tafsir Al-Huda* dengan Tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* 126

D. Relevansi Nilai-nilai Akhlak dalam Tafsir *Al-Huda* dan Tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* dengan Pembinaan Akhlak di Indonesia 129

1. Religius 129

2. Penyayang 130

3. Lapang Dada..... 130

4. Jujur..... 130

5. Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial 130

BAB V : PENUTUP 132

A. Kesimpulan 132

B. Saran-saran..... 134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA **136**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP **141**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an secara *teks* memang tidak berubah, tetapi penafsiran atas *teks* selalu berubah-ubah sesuai dengan konteks ruang dan waktu manusia. Oleh karena itu, Al-Qur'an selalu membuka diri untuk dianalisis, dipersepsi, dan diinterpretasikan (ditafsirkan) dengan berbagai alat, metode, dan pendekatan untuk menguak isi sejatinya. Aneka metode dan tafsir diajukan sebagai jalan untuk membedah makna terdalam dari Al-Qur'an itu.[1]

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mengandung nilai-nilai universal yang akan relevan dan tidak lekang dengan batasan-batasan ruang dan waktu.[2]Tujuan utama diturunkanya Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia untuk mengelola hidup didunia secara baik, sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta, sebagai pembeda antara yang hak dan yang batil, sebagai penjelas terhadap segala sesuatu, baik itu akhlak, moral, etika dan nilai-nilai yang patut dipraktikan manusia di dalam kehidupan mereka.[3] Maka tidak heran jika kitab ini banyak sekali berbicara tentang akhlak dan hal-hal yang berkaitan dengan keperluan umat manusia. Hal ini dikarenakan fungsi utama kitab suci ini adalah mendorong lahirnya perubahan-perubahan positif dalam kehidupan manusia, *Litukhrija an-Naas min az-Zulumaati ilaa*

[1] Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an*, (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. 3
[2] Abdul Mustaqim, *Epistimologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: LKIS, 2011), hlm. 1
[3] Rif'at Syauki Nawawi, *Kepribadian Qur'ani,* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 239-240

an-Nur (mengeluarkan manusia dari gelap gulita menuju cahaya terang benderang).[4]

Akhlak sebagai tolak ukur perbuatan baik dan buruk manusia di dunia haruslah merujuk pada ketentuan Allah (Al-Qur'an) dan Rasul-Nya (Hadis), karena Rasulullah adalah manusia yang paling mulia akhlaknya.[5]kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang amat penting terhadap individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunya suatu masyarakat atau bangsa tergantung kepada bagaimana akhlaknya.[6]

Akan tetapi disadari atau tidak, pada zaman ini telah terjadi perubahan tatanan nilai kehidupan manusia yang disebut globalisasi. Globalisasi mengakibatkan perubahan terus menerus dan pergeseran tata nilai yang telah menggoyahkan tradisi yang telah mapan. Suatu hal yang dulunya dianggap tabu kini tergeser menjadi hal yang biasa dan wajar.[7]Dunia pada era saat ini yang sering kita dengar dengan sebutan zaman milenial tengah menyuguhkan umat manusia dengan berbagai kemajuan dan perkembangan IPTEK yang di tandai dengan semakin mudahnya akses informasi dan komunikasi. Realita sosial budaya masyarakat sekarang yang berada di zaman milenial pada saat ini semuanya serba modern, dari teknologi, peradaban, bahkan akhlak manusia pun ikut terkena imbas modernisasi zaman, tak sedikit generasi yang hidup di zaman sekaran juga terkena imbas dari modernisasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Ali Nurdin, Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 2

[5] QS. Al-Qalam (64), ayat 4

[6] M. Yastinin Abdullah, *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an,* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1

[7] Sri Harini Dwiyatmi, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 101

Pentingnya kajian akhlak dapat dirasakan masa-masa sekarang ini, dimana masyarakat di era milenial yang merupakan masyarakat modern dengan berbagai macam kemajuan teknologi dan komunikasi tidak sedikit pula menghasilkan kehidupan masyarakat hedonisme yang mengancam eksistensi manusia yang beradab, sehingga tak jarang kasus-kasus dekandensi moral terus muncul mengkoyak perasaan setiap orang yang punya hati nurani dan mengancam jati diri bangsa.

Sebagai contoh sekarang masih marak terjadi kasus-kasus cacat moral seperti, kasus *bullying,*[8] *hate speech,* aksi pornografi, pelecehan seksual, penyebaran berita hoax, kasus narkoba, penyalah gunaan alkohol, plagiat dan lain sebagainya yang ramai menghiasi sejumlah media[9]. Bahakan para stakeholders yang diharapkan menjadi *ing ngarsasung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani,* ikut juga meramaikan kasus-kasus penyalah gunaan jabatan seperti korupsi, pencabulan, perselingkuhan, dan lain sebagainya yang menjadi konsumsi keseharian melalui media masa. Sehingga sifat-sifat terpuji seperti rendah hati, toleransi, kejujuran, kesetiaan, kepedulian, saling bantu, tenggang rasa, kepekaan sosial yang merupakan jati diri bangsa sejak berabad-abad lamanya seolah menjadi barang mahal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Sucipto, "Bullying Dan Upaya Meminimalisasikannya", *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2012): 2, http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia.v1i1.2566

[9] Dian Ambarwati, "Kasus AY, Cerminan Bobroknya Moral Generasi", *Republika co.id,* 11 April 2019. Diakses pada 10 September 2021. https://republika.co.id/berita/ppsj1g349/kasus-ay-cerminan-bobroknya-moral-generasi, Wawan Kuswandi, "Guru Budi Tewas Digebuk, Krisis Moral Siswa", *Geotimes.co.id,* 13 Februari 2018. Diakses pada 10 September 2020. https://geotimes.co.id/opini/guru-budi-tewas-digebuk-krisis-moral-siswa/, Luky Maulana Firmansyah dan Leoni Alvionita, "Baru 4 terungkap, daftar kasus korupsi BUMN masih panjang, *Lokadata.id,* 25 Juli 2020. Diakses 10 September 2021. https://lokadata.id/artikel/baru-4-terungkap-daftar-kasus-korupsi-bumn-masih-panjang.

Berdasarkan hal di atas, salah satu cara efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral adalah melalui perilaku (contoh) yang diberikan oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua, guru dan pemimpin.[10] Nilai akhlak menjadi penting dalam konteks kekinian karena merupakan sebuah alternative untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, akhlak juga menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting jika dilihat dari dalam keseluruhan ajaran Islam.[11] Oleh karena itu, tidak mengherankan jika misi utama dari kehadiran Rasulullah di bumi, adalah untuk menyempurnakan akhlak, sebagaimana sabdanya:

عن أبى هريرة رضى الله عنه قال قال رسولالله صلى الله عليه وسلم: إنمابعثت لأتمم مكارم الأخلاق.(رواه البيهقى)

"Abu Hurairah ra berkata bahwa Rosulullah Saw, bersabda: Sesungguhnya aku diutus semata-mata untuk menyempurnakan akhlak manusia". (Riwayat Bayhaqiy).[12]

Pembahasan mengenai akhlak, dalam perkembangannya juga dibahas oleh tokoh-tokoh pemikir Islam terkemuka, seperti Ibn Miskawaih yang memandang akhlak sebagai keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.[13]Al-Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan mudah menimbulkan perbuatan-perbuatan tanpa mempertimbangkan pikiran. Hamka, akhlak merupakan tindakan seseorang

---

[10] Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an,* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.13

[11] Yunahar Ilyas, *Kuliyah Akhlak,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 6

[12] Abu Bakar Ahmad Ibn al-Husayn Ibn 'Ali al-Bayhaqi, (Selanjutnya disebut al-Bayhaqi, sunan), *Sunan al-Bayhaqi*. Juz 2, hlm. 472, dalam al-Maktabah al-Syamilah.

[13] Sirajuddin Zar, *Filsafat Islam Filosofi dan Filsafatnya,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang timbul dari dalam diri manusia tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan hingga dengan mudah melakukan suatu tindakan tanpa ada dorongan dari luar.[14]Sedangkan menurut Quraish Shihab akhlak tidak dapat disamakan dengan etika, jika etika dibatasi pada sopan santun antar sesama manusia, serta hanya berkaitan dengan tingkah laku lahiriah. Maka, akhlak lebih luas maknanya yaitu mencakup etika dan beberapa hal yang tidak merupakan sifat lahiriah. Misalnya yang berkaitan dengan sifat batin maupun pikiran.[15]

Sementara itu Bakri Syahid menilai akhlak adalah spontanitas manusia dalam bersikap atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi. Akhlak berkaitan dengan tingkah laku hati, kebeningan dan kejernihan hati dan jiwa bersih dari segala sifat-sifat tercela dan perbuatan maksiat. Akhlak meliputi akhlak baik dan akhlak jelek, dan baik buruknya akhlak itu tergantung pada baiknya jiwa atau nafsu yang melaksanakan.[16]

Selain para tokoh-tokoh yang telah disebutkan di atas, Islam juga mengajarkan akhlak dan pergaulan antar sesama muslim.[17] Islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertical (*hablu min Allah*) saja, namun juga mengajarkan hubungan horizontal (*hablu min al-Nas*). Kedua hubungan

---

[14] Hamka, *Lembaga Budi*, (Jakarta: Panjimas, 1983), hlm.3

[15] M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hlm. 347

[16] Bakri Syahid, *Al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi*, (Yogyakarta: Bagus Arafah, 1983), cet. 3, hlm. 1212.

[17] Ahmad shalabi, *Masyarakat Islam*, (Surabaya: CV. Ahmad Nabhan, tth), hlm. 267-268.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut haruslah sejalan dan seimbang baik di wilayah *ilahiyah* maupun di ranah manusiawi.[18]

Islam sebagai agama yang lengkap dan sempurna mempunyai konsepsi dan prinsip yang dapat memberika solusi kongkrit dalam memecahkan problematika hidup. Konsepsi dan problem tersebut telah tertuang di dalam ajarannya melalui Al-Qur'an. Al-Qur'an hadir menjadi solusi dengan memberikan petunjuk dan pedoman hidup mengenai nilai-nilai akhlak yang terangkum di dalam 114 surah Al-Qur'an. Meskipun *teks* Al-Qur'an secara realita statis dan terbatas (tidak bertambah ataupun berkurang), namun pesan dan nilai yang terkandung di dalamnya dinamis dan tidak terbatas, dengan ilmu tafsirlah nilai-nilai itu dapat diselaraskan ke dalam kehidupan manusia.[19]

Berangkat dari latar pemikiran yang telah diuraikan panjang lebar di atas, maka penelitian ini diarahkan untuk mengkaji lebih dalam lagi bagaimana Bakri Syahid dan Muhammad Adnan menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan nilai akhlak dan berusaha mengkaji dan mengkonstruk pemikiran mereka dengan fokus kajian pada nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Tafsir *Al-Huda* dan Tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* khususnya dalam QS. Luqman. Surah Luqman merupakan salah satu surah yang intens dan fokus pada pembahasan mengenai akhlak dalam kehidupan manusia, yang membahas nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya yang sangat menyentuh. Tema utama surat ini berisikan ajakan kepada tauhid dan

[18] Dale F. Eickelman, dkk, *Al-Qur'an Sains dan Ilmu Sosial,* terj. Ien Iffah Naf'atu Fina dan Ari Hendri, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2010), hlm. 140.

[19] Abdul Mustaqim, *Epistimologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: KIS, 2011), hlm.4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kepercayaan akan keniscayaan kiamat serta pelaksanaan prinsip-prinsip dasar agama. Al-Biqa'i berpendapat bahwa tujuan utama surat ini adalah untuk membuktikan betapa kitab Al-Qur'an mengandung hikmah yang sangat dalam, menghantar kepada kesimpulan bahwa yang menurunkan Al-Qur'an adalah Dia yang maha bijaksana dalam firman-firman-Nya yaitu Allah SWT dan Dia memberi petunjuk untuk orang-orang yang bertakwa.[20]

Adapun faktor yang melatar belakangi pemilihan tafsir dari kedua tokoh tersebut, adalah: Pertama, Bakri Syahid maupun Muhammad Adnan merupakan orang asli Indonesia, sehingga tafsir dari keduanya tentu akan sangat interaktif dengan realita sosial yang ada di Indonesia, yang hal tersebut diharapkan bisa menjawab berbagai problem dewasa ini.

Kedua, Bakri Syahid dan Muhammad Adnan sama-sama hidup di daerah Jawa yang kental akan budaya lokalnya yang terkenal dengan unggah-ungguh, andap ashor dan budi pekerti yang baik, kedua tokoh tersebut juga hidup berlatar belakang kehidupan keraton. Ketiga, mengkomparasikan pemikiran Bakri Syahid dan Muhammad Adnan akan menarik, mengingat kedua tokoh tersebut memiliki historitas keilmuan yang berbeda, melihat karya tafsirnya Muhammad Adnan yang bercorak fikhiyah sedangkan Bakri Sahid lebih condong bercorak politik karena latar belakang keilmuan beliau sebagai seorang militer. Keempat, Bakri Syahid dan Muhammad Adnan semasa hidupnya merupakan tokoh-tokoh dari organisasi Islam besar yang ada di Indonesia yakni Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama (NU). Dengan

[20] Qurasy Shihab, *Tafsir Al-Misbah; "Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an",* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Vol. 11. hlm. 108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

demikian akan sangat menarik untuk membandingkan pemikiran Muhammad Adnan dan Bakri Syahid dalam sebuah karya ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagi berikut:

1. Bagaimana penafsiran Bakri Syahid dan Muhammad Adnan terhadap ayat-ayat akhlak dalam surah Luqman, menurut tafsir *Al-Huda* dan tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* serta nilai akhlak apa saja yang terkandung di dalamnya?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai akhlak dalam tafsir *Al-Huda* karya Bakri Syahid dan tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* karya Muhammad Adnan dengan pembinaan akhlak di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang nilai akhlak menurut Bakri Syahid dalam *Tafsir Al-Huda* dan menurut Muhammad Adnan dalam *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* khususnya dalam QS. Luqman agar para pemimpin, guru dan orang tua dapat mengajarkan dan menerapkan nilai akhlak yang terdapat di dalam kedua tafsir tersebut.

2. Manfaat Penelitian

   Manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan, diantaranya sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Manfaat Akademik

1) Menjadi sumbangan pemikiran yang bias memperluas khazanah dalam dunia penafsiran dan memperkaya khazanah refrensi bilamana ada penelitian yang sama, terutama yang berkaitan dengan penafsiran tafsir lokal dan nilai akhlak.
2) Menjadi media informasi bagaimana al-Qur'an memandang ilmu akhlak
3) Menumbuhkan pemikiran tentang upaya pengembangan nilai-nilai akhlak dengan pemahaman dan pengkajian yang berpijak pada tafsir al-Qur'an

b. Manfaat Praktis

1) Memberikan sumbangsih karya ilmiah yang bermanfaat untuk masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk penulis sendiri.
2) Menjadi pesan positif bagi seluruh pemimpin, masyarakat dan orang tua dalam menanamkan akhlak kepada generasi penerus.

D. Kajian Pustaka

Kajian tentang akhlak dalam tafsir al-Qur'an bukanlah pembahasan yang baru, begitupun kajian tentang penafsiran Bakri Syahid dan Muhammad Adnan beserta kitab tafsirnya. Telah banyak ditemukan tulisan atau penelitian sebelumnya yang membahas tentang Akhlak dan kajian Tafsir *Al-Hudan* serta Tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi,* baik dalam bentuk buku, Tesis, Disertasi maupun artikel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sesuai dengan tema penelitian ini yang berjudul "Nilai-Nilai Akhlak dalam Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid dan Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi karya Muhammad Adnan", penulis membagi tinjauan kepustakaan menjadi tiga bagian. Pertama, tinjauan terhadap buku atau karya ilmiah yang membahas tentang nilai-nilai akhlak dan yang berkaitan dengannya. Kedua, tinjauan terhadap buku atau karya ilmiah yang membahas tentang surat Luqman dan yang berkaitan dengannya. Ketiga, tinjauan terhadap buku atau karya ilmiah yang memaparkan mengenai kitab tafsir *Al-Huda* dan tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* beserta mufasirnya.

Berikut ini beberapa telaah pustaka yang menyinggung tentang nilai-nilai akhlak, diantaranya:

Dalam bentuk buku diantaranya, "*Buku Pintar Akhlak"* yang merupakan terjemahan dari *Akhlaq al-Mu'minin* di tulis oleh Dr. Amr Khalid. Buku "*Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim"* yang ditulis oleh Abdul Mun'im al-Hasyimi. Buku pertama menjelaskan tentang beberapa akhlak yang luhur dalam tiga poin yakni menunjukan pemtingnya akhlak dalam membangun kepribadian islam sejati, memotivasi pembaca agar berpegang pada karakter istimewa itu, serta menjabarkan urgensi setiap akhlak, pengaruhnya bagi diri sendiri dan masyarakat serta pahalamnya untuk di dunia dan akhirat.[21] Buku kedua menyuguhkan akhlak-akhlak yang mulia yang tercermin dalam kisah Rasullullah dalam berinteraksi dengan para sahabat bahkan musuhnya yang digambarkan dalam hadis Bukhari dan

[21] Amr Khalid, *Akhlak al-Mukmin*, terj Fauzi Faisal Bahrcisy, (Jakarta: Zaman, 2012)

Muslim. Di dalamnya diperlihatkan sifat Rasulullah yang bisa lemah lembut sekaligus tegas serta sifat-sifat mulia lainnya.

Adapun dalam bentuk karya ilmiah yang berhubungan dengan nilai akhlak adalah sebagai berikut:

Firman Sidik (2018) tesis yang berjudul "*Pendidikan Akhlak (Studi atas pemikiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Bisri Mustofa dalam Tafsir Al-Ibris)*" berbicara tentang nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalam tafsir Al-Azhar dan tafsir Al-Ibris, hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai-nilai akhlak dalam tafsir tersebut dibagi menjadi lima, yaitu: (1) Akhlak kepada Allah SWT. (2) Akhlak kepada kedua orang tua. (3) Akhlak terhadap diri sendiri. (4) Akhlak terhadap sesama. (5) Akhlak kepada lingkungan.[22] Tesis di atas dengan penelitian ini sama-sama mengkaji nilai akhlak dalam tafsir al-Qur'an, akan tetapi dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan penelitian tentang nilai-nilai akhlak dalam *Tafsir Al-Huda* dan *Tafsir al-Qur'an Suci Basa Jawi* perspektif Q.S. Luqman.

Syarifah Habibah (2015) Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1, No. 4, hlm. 73-87. "*Akhlak dan Etika dalam Islam".* Hasil penelitian ini membahas tentang pengertian akhlak dan etika, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar, serta beberapa contoh mengenai pembagian akhlak. Syarifah dalam tulisannya mengungkapkan bahwa Rasulullah menganjurkan umatnya untuk berbuat baik dalam gerak gerik atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari,

[22] Firman Sidik, *PENDIDIKAN AKLHAK (Studi atas pemikiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Bisri Mustofa dalam Tafsir Al-Ibris),* Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

serta berakhlak mulia dalam bertindak. Akhlak dan etika adalah pendidikan dasar yang harus diberikan dan dibina kepada anak didik agar para generasi muda terbiasa melakukan hal-hal yang baik, sopan santun dalam bergaul, terutama kepada orang tua, teman sebaya dan tetangga. Di sini juga mengungkap bahwa mendidik anak haruslah sesuai dengan akhlak dan etika menurut norma adat istiadat yang berlakub dalam masyarakat.[23]

Ahmad Fuadi Romadhon (2017) jurnal EDU RILIGIA: Vol. 1 No. 3, jurnal Pascasarjana UIN Sumatra Utara, "*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Yusuf*". Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam al-Qur'an surat Yusuf , yaitu: Nilai religious, jujur, toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab.[24]

Fathur Rokhman, Ahmad Syaifudin dan Yuliati (2014) artikel yang bejudul "*Pendidikan Karakter Untuk Generasi Emas 2045 (Nasional Character Building untuk Indonesia Golden Years),* dalam jurnal PROCEDIA, Social and Behavioral Sciences, No. 141, halaman 1161-1165. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan dianggap menjadi tempat terbaik untuk mempersiapkan agen perubahan bangsa yang akan membawa sejahtera untuk orang lain. Lembaga pendidikan tidak lagi tempat untuk mentransfer pengetahuan saja, tetapi juga tempat untuk membentuk sikap

[23] Syarifah habibah, *Akhlak dan Etika dalam Islam,* Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1, No. 4, Oktober 2015, hlm. 73-87.

[24] Ahmad Fuadi Romadhon, *Nilai-nilai PendidikanKarakter Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf*, jurnal EDU RILIGIA: Vol. 1 No. 3, Jurnal Universitas Islam Negri Sumatra Utara, 2017. hlm. 369

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pemuda, prilaku, karakter dan kepemimpinan, maka dari itu dibenarkan untuk memupuk semua generasi muda Indonesia dengan nilai-nilai karakter guna membentuk dan membangun karakter bangsa melalui pendidikan.[25] Persamaan artikel ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang karakter (akhlak) akan tetapi penelitian ini lebih fokus membahas nilai-nilai akhlak dalam kitab tafsir al-Qur'an.

Buku dan karya ilmiyah yang membahas tentang surah Luqman, antar alain:

Buku karya Adil Al-Ghiryani, yang berjudul "*Hikmah Luqman Al-Hakim:88 Inspirasi untuk Ayah-Bunda dalam Mundidik Anak dan Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah,wa Rahmah*". Buku ini memberikan gambaran lengkap mengenai sosok Luqman al-Hakim sekaligus menyuguhkan pesan-pesan bijaknya, baik yang disebutkan dalam Al-Qur'an maupun tidak. Nasihat-nasihat Luqman mengandung konsep dan arahan yang sempurna dalam mendidik anak maupun dalam inspirasi kehidupan sehari-hari. Lebih dari itu buku ini juga mengajarkan bahwa kebijakan tidak mengenal bangsa, kasta, ras, suku, bentuk kulit atau agama sekalipun.[26]

Tesis Ahmad Jarir (2016), yang berjudul "*Pendidikan Moral Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Surat Luqman Ayat 12-19 menurut Tafsir al-Misbah),* berbicara tentang bagaimana pendidikan moral pada

[25]Fathur Rokhman,. dkk, *Pendidikan Karakter Untuk Generasi Emas 2045 Nasional Character Building untuk Indonesia Golden Years,* Jurnal Procedia Social and Behavioral Sciences, No. 141, 2014, hlm. 1161-1165.

[26] Adil Al-Ghiryani, *Hikmah Luqman Al-Hakim:88 Inspirasi untuk Ayah-Bunda dalam Mundidik Anak dan Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah,wa Rahmah,* (Jakarta: TUROS Pustaka,2019)

keluarga Luqman yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12-19. Hasil penelitian ini adalah menyebutkan tiga pilar konsep pendidikan moral, yaitu: (1) keyakinan keagamaan, aspek ini mengajarkan tentang aqidah yang menumbuhkan kesadaran akan penghambaan diri, (2) kesadaran moral, aspek ini mengajarkan keberanian untuk menanggung resiko dalam ber *amar ma'ruf nahi mungkar.*(3) Tanggung jawab sosial, aspek ini mengajarkan untuk berbakti kepada orang tua, bergaul secara baik dengan orang lain.[27]Persamaan dengan tesis ini adalah sama-sama meneliti tentang Q.S. Luqman, tetapi tesis ini hanya fokus pada ayat 12-19 saja sedangkan dalam penelitian ini nantinya menggunakan keseluruhan dari Q.S. Luqman dan fokus kajian pada *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi* dan *Tafsir Al-Huda*.

Buku dan karya ilmiah yang membahas tentang tafsir *Al-Huda* dan tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* beserta mufasirnya, antara lain:

Buku karya Dr. Imam Muhsin (2013), yang berjudul "*Al-Qur'an dan Budaya Jawa dalam Tafsir al-Huda karya Bakri Syahid"* membahas tentang relasi Islam (baca: al-Qur'an) dengan kebudayan, khususnya membahas dialog yang terjadi antara tafsir *al-Huda* dan kebudayaan Jawa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai-nilai budaya Jawa dalam tafsir *al-Huda* berkaitan erat denga eksistensi manusia sebagai makhluk Tuhan, individu, dan anggota masyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi utama diturunkannya al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat yang realisasinya tidak dapat

[27] Ahmad Jarir, *Pendidikan Moral Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Surat Luqman Ayat 12-19 menurut Tafsir al-Misbah),* Tesis Pascasarjana Unuversitas Muhammadiyah Surakarta, 2016, hlm. 139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilepaskan dari ketiga eksistensi manusia tersebut. Behubungan dengan hal itu, nilai-nilai budaya Jawa dalam Tafsir *al-Huda* secara umum dapat dikelompokkan dalam tiga aspek, yaitu teologis-religius, kepribadian luhur, dan sosial kemasyarakatan.[28]

Disertasi Nurul Huda (2014), yang berjudul " *Penafsiran Politik Kolonel Bakri Syahid Dalam Tafsir Al-Huda"*, penelitian ini merupakan penelitian khusus terhadap tafsir al-Huda dengan pengungkapan unsur-unsur politik yang mungkin ada di dalamnya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan "politik" yang disebutkan di dalam tafsir al-Huda dengan menemukan hubungan-hubungan yang dalam konteks tertentu menggambarkan sikap politik Bakri Syahid dengan latar belakang yang sangat mumpuni dalam bidang militer hingga sampai ke kursi pemerintahan masa Orde Baru, memberikan indikasi "dukungan politik" dalam penafsirannya, terutama dengan istilah-istilah kontekstual khas pemerintah Orde Baru. Diantaranya pengungkapan nilai-nilai politis yang ditemukan oleh Nurul Huda termasuk nilai-nilai tentang kebangsaan dan kenegaraan, secara spesifik dalam lingkup Indonesia. Mengacu pada kejelasan Bakri Syahid dengan istilah-istilah khusus, seperti Pelita (Pembangunan Lima Tahun) I s.d. V. Hanya saja dalam desertasi ini Tafsir Al-Huda diposisikan sebagai upaya politis yang dilakukan pemerintah untuk melanggengkan kekuasaannya.[29]

---

[28] Imam Muhsin, *Al-Qur'an dan Budaya Jawa,* (Yogyakarta: ELSAQ Press, 2013), h. 237.

[29] Nurul Huda, *Penafsiran Politik Kolonel Bakri Syahid dalam Tafsr Al-Huda,* (Disertasi bidang tafsir SPs UIN Jakarta, 2014).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suci Wulandari (2018) Jurnal QOF, Vol. 2, No. 1, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. "*Gender Dalam Tafsir Jawa (Studi Atas Tafsir Al-Huda Karya Bakri syahid)*". Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terkait penafsiran ayat-ayat yang mengandung tema kesetaraan gender dalam tafsir Al-Huda, Bakri syahid selaku penafsirnya terkadang menyetujui, mengapresiasi dan menolak status peran perempuan yang berkembang dalam budaya Jawa, hal ini disimpulkan setelah penulis dalam penelitian ini menganalisis penefsiran Bakri Syahid terhadap ayat-ayat yang terkait, yaitu terkait ganjaran amal perbuatan, asal-usul penciptaan manusia, poligami, formula warisan dan kepemimpinan dalam rumah tangga.[30]

Karya Islah Gusmian artikel yang berjudul "*TAFSIR AL-QUR'AN BAHASA JAWA, Peneguhan Identitas, Ideologi dan Politik"* dalam jurnal *Suhuf*, jurnal kajian al-Qur'an keluaran Kementrian Agama menerangkan bahwasannya dalam arus penulisan tafsir al-Qur'an bahasa Jawa telah terjadi adanya pergulatan kepentingan, kebutuhan , sikap kritis penulis tafsir atas realitas sosial politik. Tafsir al-Qur'an bahasa Jawa ditulis bkan semata-mata demi kepentingan pengajaran yang bersiifat religius, tetapi juga terkait dengan sikap penafsir atas masalah sosial, budaya, dan politik. Salah satu karya tafsir yang dicontohkan beliau adalah *Al-huda Tafsir Qur'an Basa jawi* karya Bakri Syahid, beliau menyatakan bahwasanya dalam tafsir tersebut terlihat aspek respresentasi sikap politik mufasir pada penafsiran terhadap

[30] Suci Wulandari, *Gender Dalam Tafsir Jawa (Studi Atas Tafsir Al-Huda Karya Bakri syahid)*, Jurnal QOF, Vol. 2, No. 1, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018.

ayat-ayat al-Qur'an yang beliau lihat ketika Bakri Syahid menafsirkan surah Yunus [10] ayat 7.[31]

Islah Gusmian (2017) artikel yang berjudul " *K.H. Raden Muhammad Adnan (1889-1969) Ulama dan Pejuang di Bidang Pendidikan, Politik, dan Agama dari Kauman Surakarta".* dalam Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 15, No. 1, hlm: 207-232. Hasil penelitian ini menguraikan sejarah hidup K.H. Raden Muhammad Adnana dan perannya dalam bidang pendidikan, politik, sosial, dan keagamaan.Di bidang agama dan pendidikan, sejak era revolusi fisik hingga kemerdekaan, Kiai Adnan telah memainkan peran penting, yaitu mengembangkan dunia pendidikan agama dengan mendirikan berbagai sekolah maupun pesantren. Di bidang sosial-politik, Kiai Adnan tampil sebagai tokoh yang cair dan bisa diterima oleh semua kalangan, serta menjadikan politik sebagai sarana pengabdian kepada bangsanya.[32]Artikel tersebut dan penelitian yang penulis lakukan sama-sama berbicara tentang Muhammad Adnan, akan tetapi penelitian ini lebih mengarah ke pemikiran Muhammad Adnan dalam memandang nilai akhlak dalam tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi*.

S.Supriyanto (2018) artikel yang berjudul *"Harmonisasi Islam Dan Budaya Jawa Dalam Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi"*, dalam Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 3, 1 (Juni 2018): 17-32. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi merupakan salah satu

---

[31]Islah Gusmian, *Tafsir al-Qur'an Bahasa Jawa, Peneguhan Identitas, Ideologi dan Politik,* tth. hlm.161.

[32]Islah Gusmian, *K.H. Raden Muhammad Adnan (1889-1969) Ulama dan Pejuang di Bidang Pendidikan, Politik, dan Agama dari Kauman Surakarta,*Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 15, No. 1, Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2017, hlm. 208.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

karya yang memperkuat keselarasan Islam dan budaya Jawa. Akulturasi budaya Jawa tampak pada penggunaan bahasa Jawa halus atau hormat, mistisisme Islam Jawa berupa keselarasan lahir-batin dan keharmonisan Islam Jawa sebagai jalan kebijaksanaan. Penggunaan bahasa Jawa halus misalnya, menunjukan filosofi Jawa yang mengedepankan keluhuran budi dan kehalusan dalam berbahasa. Begitu juga di aspek sufisme dalam tafsir ini juga menunjukan keselarasan dengan budaya dan falsafah Jawa. Ia sejatinya bukanlah sesuatu yang bertentangan dengan ajaran Islam tetapi justru merupakan bagian puncak dari tahapan beragama Islam. Penelitian dan artikel ini sama-sama membahas tentang Tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi*, akan tetapi penelitian ini akan lebih condong kearah nilai-nilai akhlak yang ada dalam tafsir tersebut.[33]

Berdasarkan pemaparan di atas, belum ditemukan tulisan maupun penelitian yang membahas secara spesifik dan komprehensif mengenai nilai-nilai akhlak yang diambil dari Tafsir *Al-Huda* karya Bakri Syahid dan Tafsir *Al-Qur'an suci Basa Jawi* karya Muhammad Adnan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh nilai-nilai akhlak dalam kedua tafsir tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kerangka Teori

Cooper mengatakan bahwasannya teori adalah gambaran terhadap seperangkat konsep/konstruk, definisi dan proposisi yang terkait secara sistematis untuk memperjelas dan memprediksi tentang satu

[33] S. Supriyanto, *Harmoni Islam dan Budaya Jawa dalam Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*, Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 3, 1 (Juni 2018): hlm. 30.

fenomena/gejala. [34] Kerangka teori digunakan sebagai kacamata untuk memecahkan atau menjawab persoalan yang diteliti dalam penelitian ini. Dalam hal ini menggunakan model kerangka kerja penelitian tafsir tematik (*maudu'i)*. Model penelitian tematik (*maudu'i)* digunakan untuk mengumpulkan ayat-ayat dalam surah Luqman yang membahas tema penelitian, dan untuk mengetahui pemikiran atau penafsiran tokoh terhadap tema yang diteliti secara utuh dan menyatu.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tafsir tematik (*maudu'i)* yang berarti tafsir dengan topik yang memiliki hubungan antara ayat satu dengan ayat yang lain mengenai tauhid, kehidupan social, atau ilmu pengetahuan. Dengan kata lain tafsir tematik (*maudu'i)* adalah metode mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang membahas satu tema tersendiri, menafsirkannya secara global dengan kaidah-kaidah tertentu, dan menemukan rahasia yang tersembunyi dalam al-Qur'an.[35]

M. Quraish Shihab mengatakan bahwa metode *maudu'i* mempunyai dua pengertian. Pertama, pengertian menyangkut satu surat dalam al-Qur'an dengan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema ragam dalam surat tersebut antara satu dengan yang lainnya dan juga dengan tema tersebut, sehingga satu surat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Kedua, penafsiran yang bermula dari menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang dibahas satu masalah tertentu dari berbagai ayat atau surat al-Qur'an dan sebisa

[34] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 65.

[35] Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Jakarta: AMZAH, 2014), hlm. 123.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mungkin disusun sesuai dengan urutan turunnya, kemudian menjelaskan pengertian menyeluruh ayat-ayat tersebut, guna menarik petunjuk al-Qur'an secara utuh tentang masalah yang dibahas itu.[36]

Berangkat dari pengertian tentang model penelitian tafsir tematik (*maudu'i)* di atas maka penulis dalam penelitian ini meminjam kerangka teori yang di gagas oleh Prof. Dr. Abd Hayy Al-Farmawi yang kiranya sesuai relevan dengan penelitian ini. Farmawi mengungkapkan secara terperinci langkah-langkah apa saja yang harus di tempuh untuk menerapkan metode *maudu'i* yang ia tulis dalam sebuah buku yang berjudul *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'I,* langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:[37]

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik)
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang *asbab al-nuzul*-nya.
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*out line*).
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok pembahasan.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengompromikan antara yang *'am* (umum) dan yang *khash* (khusus), *mutlak* dan *muqayyad* (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan,

[36] M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 74.
[37] Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhuiy,* terj. Suryan A. jamrah (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 58.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sehingga keseluruhannya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan atau pemasaaan.

8. Menyusun kesimpulan-kesimpulan yang menggambarkan jawaban al-Qur'an terhadap masalah yang dibahas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan mengkaji beragam data yang diperoleh dari kajian literature melalui riset kepustakaan, yang dianalisis secara teoritis-filosofis. Hal ini berdasar pada Noeng Muhajir yang menyatakan bahwa dalam studi pustaka selain bentuk kajian yang memerlukan kebermaknaan empiric, ada juga bentuk kajian kepustakaan yang lebih memerlukan pengolahan teoritis dan filosofis.[38]

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah dari mana data penelitian diperoleh. Penelitian ini dilakukan terhadap dua sumber, yaitu:

a. Sumber primer, yaitu:tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* karya Muhammad Adnan, (Bandung: PT. Alma'arif, 2007. Cet. 13) dan tafsir *Al-Huda* karya Bakri Syahid,(Yogyakarta: Bagus Arafah, 1983. Cet. 3).

b. Sumber skunder, yaitu: buku-buku, artikel, jurnal, tesis, disertasi dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

[38] Noeng Muhajir, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011), hlm.101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kepustakaan, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan sumber-sumber data yang ada kemudian dijadikan dokumen. Kemudian, dokumen-dokumen tersebut dibaca, dipelajari dan dipahami untuk menemukan data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah. Dalam proses tersebut, data yang telah ditemukan diklarifikasi ke dalam beberapa kelompok. Setelah data diperlukan cukup, penulis kemudian melakukan sistematisasi dari masing-masing data tersebut.[39] Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penafsiran Bakri Syahid dan Muhammad Adnan terhadap ayat-ayat yang mengandung nilai-nilai akhlak dalam al-Qur'an persepektif *Tafsir Al-Huda* dan *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*, dalam proses ini, merujuk pada pendapat para mufasir atau ulama yang menjelaskan tentang kajian nilai-nilai akhlak dalam al-Qur'an.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tematik yang menggunakan beberapa langkah, yaitu: Pertama, mengambil satu subyek atau kasus tertentu, yang mana dalam penelitian ini adalah nilai-nilai akhlak. Kedua, berusaha menemukan penafsiran kedua tokoh mufasir mengenai ayat-ayat dalam al-Qur'an yang membicarakan atau yang mengandung nilai-nilai akhlak. Ketiga,

[39] Hadawi Nanwai, *Metode Penelitian Sosial,* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 133

dilanjutkan dengan memahami hubungan antara semua ayat-ayat tersebut.[40]

Setelah semua langkah tersebut selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah menjelaskan secara menyeluruh tentang makna yang terkandung dalam penafsiran ayat-ayat tersebut dan kemudian mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan kebutuhan yang ada dalam masalah penelitian.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data diatas merupakan bahan mentah yang harus dianalisis dan disusun agar lebih mudah dalam memperoleh makna dan interpretasinya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis)* yaitu analisis tekstual yang dalam studi pustaka melalui interpretasi terhadap isi pesan suatu komunikasi sebagaimana yang terungkap dalam literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan tema penelitian ini, yang berupaya mendeskripsikan sebuah nilai atau memformulasikan sebuah ide pemikiran melalui langkah-langkah penafsiran. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Memilih data dengan pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap penafsiran Bakri Syahid dan Muh. Adnan terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang di dalamnya mengandung nilai-nilai akhlak khususnya dalam surat Luqman.

[40] Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam,* (Yogyakarta: ACAdeMIA + TAZZAFA, 2012), hlm. 133

b. Mengkategorikan ciri-ciri atau komponen pesan terhadap penafsiran Bakri syahid dan Muhammad Adnan yang mengandung nilai-nilai akhlak yang ada di dalam tafsir *Al-Huda* dan tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi*.

c. Menganalisis data keseluruhan sehingga mendapatkan pesan yang sesuai dengan penafsiran Bakri Syahid dan Muhammad Adnan.

Menurut Nasution mengenai hal di atas, menyatakan bahwa analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.[41] Untuk mempermudah penelitian ini dan agar dapat mengambil kesimpulan terhadap nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalam penafsiran dari Bakri Syahid dan Muh. Adnan, maka dalam penelitian ini menggunakan metode yang dibutuhkan dan relevan dengan tema penelitian ini, antara lain;

a. Kualitatif, metode dengan cara meneliti yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi dengan cara mendalami fenomena yang diteliti.[42] Metode penelitian kualitatif kaitanya dengan penelitian ini akan digunakan untuk mengkaji bagaimana para mufasir dalam menafsirkan ayat-ayat tentang nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam Q.S. Luqman.

b. Deduktif, metode yang alur pembahasannya berangkat dari realitas yang bersifat umum kepada pemaknaan yang bersifat khusus. Metode ini digunakan untuk menguraikan data dari suatu pendapat

[41]Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 144.

[42] M. Aslam Sumhudi, *Komposisi Desain Riset,* (Jakarta: PT. Ramdhani, 1991), hlm. 38.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang bersifat umum kemudian diuraikan menjadi hal-hal yang bersifat khusus.[43]

c. Komparatif, metode yang diperlukan dalam upaya menemukan aspek persamaan dan perbedaan, serta kelebihan dan kekurangan dari pemikiran kedua tokoh dan karyanya.[44]

G. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran yang komprehensif maka sistematika penulisan tesis ini dibagi menjadi lima bab. Bab pertama merupakan proposal penelitian yang melingkupi problem akademik yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan pada bab selanjutnya.

Bab kedua, berisi tentang tinjauan umum yang terkait dengan akhlak dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya,. Pembahasannya meliputi definisi nilai, akhlak, ruang lingkup akhlak, sumber nilai akhlak, ciri-ciri akhlak dalam Islam, dan urgensi akhlak dalam Islam.

Bab ketiga, berisi tentang Bakri Syahid dengan karya tafsirnya tafsir *Al-Huda* dan Muhamamd Adnan dengan karya tafsirnya yaitu tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi,* serta gambaran umum surah Luqman. Yang mana dalam bab ini menguraikan biografi mufasir yaitu Bakri Syahid dan Muhammad Adnan, sejarah penafsiran, metode penulisan tafsir, metode

[43]Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1995), hlm. 58

[44] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penafsiran, corak tafsir, serta pembahasan deskriptif mengenai surah Luqman dengan menyajikan tentang gambaran umum surah tersebut beserta *asbab an-Nuzul*-nya dan pokok-pokok yang terkandung di dalamnya.

Bab keempat, merupakan inti dari penelitian yang membahas analisis tentang penafsiran Bakri Syahid dan Muhammad Adnan terhadap ayat-ayat yang mengandung nilai-nilai akhlak dalam tafsir *Al-Huda* dan tafsir *Al-Qur'an suci basa Jawi*, nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam tafsir *Al-Huda* karya Bakri Syahid dan tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* karya Muhammad Adnan , persamaan dan perbedaan, serta relevansi terhadap pembinaan akhlak di Indonesia.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian tesis ini, yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Selain itu, dalam bab penutup ini penulis memuat saran-saran terkait dengan penelitian dalam tesis ini, yang mungkin terlewatkan agar dapat ditindaklanjuti dalam penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan panjang lebar pembahasan di atas, maka di sini dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Penafsiran Bakri Syahid dan Muhammad Adnan terhadap ayat yang mengandung nilai-nilai akhlak dalam QS. Luqman sangatlah dipengaruhi oleh keadaan keilmuan mereka dan latar belakang sosial kemasyarakatan serta kultur budaya Jawa yang menjunjung tinggi budi pekerti baik, unggah-unguh dan andap ashor.
2. Nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam tafsir *Al-Huda* karya Bakri Syahid secara prinsip tidaklah jauh berbeda dengan nilai-nilai akhlak yang terdapat di dalam tafsir *Al-Qur'an Suci Basa Jawi* karya Muhammad Adnan, hanya saja mereka berbeda dalam pemilihan gaya bahasa untuk pengungkapan penafsiran nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam surat Luqman, nilai-nilai akhlak tersebut meliputi;
   a. Nilai Syukur, nilai ini berlandaskan pada penafsiran QS. Luqman, ayat 12. Yang menyatakan perintah kepada Luqman agar ia bersyukur atas hikmah yang diterimanya.
   b. Nilai Tauhid, nilai ini berlandaskan pada penafsiran QS. Luqman, ayat 13, yang menyatakan larangan Luqman kepada putranya untuk menyekutukan Allah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Nilai *Birul walidain* (berbakti kepada kedua orang tua), nilai ini berlandaskan pada penafsiran QS. Luqman, ayat 14. Dimana seorang haruslah taat dan berbuat baik kepada kedua orang tuanya.
d. Nilai Kebijaksanaan (*kawicaksanaan*), nilai ini berlandaskan pada penafsiran QS. Luqman, ayat 15, dalam ayat ini menerangkan bagaimana seorang anak mampu untuk bersikap bijaksana terhadap kedua orang tuanya dan kepada Tuhannya.
e. Nilai Kejujuran, nilai ini berlandaskan pada penafsiran QS. Luqman, ayat 16, yang menyatakan bahwa setiap perbuatan walaupun itu sekecil biji sawi dan berada di manapun tempatnya pasti Allah memberinya balasan.
f. Nilai Sabar, nilai ini berlandasklan pada penafsiran QS. Luqman, ayat 17, yang menerangkan nasihat Luqman kepada anaknya yaitu perintah untuk bersabar atas apa yang menimpanya.
g. Nilai Kesederhanaan (*prasaja*), nilai ini berlandaskan pada penafsiran QS. Luqman, ayat 18-19, yang menyatakan bahwa haruslah sederhana dalam berjalan dan tingkah laku serta dalam bertutur kata.
h. Nilai Keikhlasan (*narima ing pandum*), nilai ini berlandaskan pada penafsiran QS. Luqman, ayat 22., yang menyatakan bahwa kita harus pasrah jiwa dan raga kepada Allah.

Secara garis besar nilai-nilai akhlak yang di gagas kedua tokoh di atas adalah mentransmisikan nilai-nilai luhur budi pekerti Jawa yang di dalamnya memuat dua unsur, yaitu; *pertama*, ketauhidan (usaha untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terus mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa), dan *kedua*, kebajikan (usaha untuk memberi nasihat kepada siapapun yang berisikan anjuran maupun larangan). Hal ini di dasari dengan sosio-historis dari masing-masing tokoh yang merupakan para kesatria Jawa.

3. Relevansi nilai-nilai akhlak dalam tafsir Al-Huda dan tafsir Al-Qur'an suci basa Jawi dengan pembinaan akhlak di Indonesia, berdasarkan pada UU SPN No. 20, Th. 2003 pasal 3, meliputi:
   a. Religius
   b. Penyayang
   c. Lapang dada
   d. Jujur
   e. Peduli lingkungan dan Peduli sosial.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran dari peneliti kepada seluruh pembaca tesis ini, baik dari kalangan mahsiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga maupun kalangan di luar lingkup kampus, diantaranya adalah;

1. Sebagai kajian keilmuan, nilai-nilai akhlak dalam arti global telah banyak dibahas. Sementara dalam konteks ke-Indonesiaan kajian mengenai nilai-nilai Akhlak berdasarkan pemikiran beberapa mufasir dalam tafsir al-Qur'an berbahasa daerah masih perlu untuk dikaji lebih banyak lagi, mengingat tidak sedikit pula para mufasir Indonesia serta para penduduk Indonesia yang mayoritas Islam dan berada di berbagai macam daerah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kegelisahan intelektual dan ketidak puasan akan ilmu merupakan suatu keadanan yang wajar bagi para akademisi, hal ini sebagai bukti peduli terhadap kemajuan akan ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Oleh karena itu saran untuk para peneliti yang akan datang adalah; agar penelitian mengenai tafsir *Al-Huda* dan tafsir *Al-Qur'an suci basa Jawi* ini lebih baik lagi jika di kembangkan dengan fokus penelitian yang sama tetapi dengan menggunakan metode-metode atau tori-teori lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yastinin. 2007. *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta. Amzah.

Abu Bakar Ahmad Ibn al-Husayn Ibn 'Ali al-Bayhaqi, (Selanjutnya disebut al-Bayhaqi, sunan), *Sunan al-Bayhaqi*. Juz 2. al-Maktabah al-Syamilah.

Adnan, Abdul Basit. 2003. *Muhammad Adnan untuk Islam dan Indonesia*. Surakarta. Mardikintoko.

Adnan, Muhammad. 1987. *Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*. Cet. 5. Bandung. P.T Al-Ma'arif.

_____. 1996. *Mutiara Hikmah*, Penyunting A. Basit Adnan. Solo. Mardikintoko.

Ahmad Mustafa Al-Maraghi. 1989. *Tafsir Al-Maraghi*, Juz XXI, tej. Bahrun Abu Bakar. cet I. Semarang. CV Toha Putra.

Ahmad, Nurwadjah. 2007. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan "Hati yang Selamat Hingga Kisah Luqman"*. Bandung. Marja.

Al-Farmawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhuiy*, terj. Suryan A. jamrah. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Al-Ghiryani, Adil. 2019. *Hikmah Luqman Al-Hakim:88 Inspirasi untuk Ayah-Bunda dalam Mundidik Anak dan Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah,wa Rahmah*. Jakarta. TUROS Pustaka.

Ambarwati, Dian. "Kasus AY, Cerminan Bobroknya Moral Generasi", *Republika co.id*, 11 April 2019. Diakses pada 10 September 2021."https://republika.co.id/berita/ppsj1g349/kasus-ay-cerminan-bobroknya-moral-generasi.

Amin, Ahmad. 1975. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta. Bulan Bintang.

Anwar, Rosibon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung. Pustaka Setia.

Asmaran As. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Cet. 1. Jakarta. Rajawali Pres.

A.W Munawir. 1997. *Kamus Al-Munawir*. cet XIV. Yogyakarta. Pustaka Progresif.

Baidan, Nashruddin. 1998. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. et. 1. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Departemen Agama RI. Lajnah Pentafsir Al-Qur'an. 2012. *al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta. Sukses Publishing.

Dwiyatmi, Sri Harini dkk. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan.*Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Effendi, Nur. 2015. *Islamic Education Leadership*. Yogyakarta. Parama Publishing.

Eickelman, Dale F. dkk. 2010. *Al-Qur'an Sains dan Ilmu Sosial,* terj. Ien Iffah Naf'atu Fina dan Ari Hendri. Yogyakarta. Elsaq Press.

Endraswara, Suwardi. 2006. *Budi Pekerti Jawa, Tuntunan Luhur dari Budaya Adiluhung*. Yogyakarta. Buana Pustaka.

Federspiel, Howard M. 1996. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*. Bandung. Mizan.

Firmansyah, Luky Maulana dan Leoni Alvionita. "Baru 4 terungkap, daftar kasus korupsi BUMN masih panjang," *Lokadata.id*, 25 Juli 2020. Diakses 10 September 2021.https://lokadata.id/artikel/baru-4-terungkap-daftar-kasus-korupsi-bumn-masih-panjang.

Gusmian, Islah. 2017. *K.H. Raden Muhammad Adnan (1889-1969) Ulama dan Pejuang di Bidang Pendidikan, Politik, dan Agama dari Kauman Surakarta*.Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 15, No. 1. Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.

_____. Tth. *Tafsir al-Qur'an Bahasa Jawa, Peneguhan Identitas, Ideologi dan Politik.*

_____. 2014. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Idiologi*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.

Habibah, Syarifah. 2015. *Akhlak dan Etika dalam Islam.* Vol. 1, No. 4. Jurnal Pesona Dasar.

Hamka. 1983. *Lembaga Budi.* Jakarta. Panjimas.

Huda, Nurul. 2014. *Penafsiran Politik Kolonel Bakri Syahid dalam Tafsr Al-Huda*. Disertasi bidang tafsir SPs UIN Jakarta.

Ibn Maskawih. 1998. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, terj. Helmi Hidayat. Bandung. Mizan.

Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliyah Akhlak.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

_____. 2015. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta. LPPI.

Jalal al-Din al-Suyuti. Tth. *Lubab al-Nuqul fi al-Asbab al-Nuzul (Riwayat Turunnya Ayat-ayat Suci al-Qur'an),* Terj. M. Abdul Mujib. Surabaya. Mutiara Ilmu.

Jarir, Ahmad. 2016. *Pendidikan Moral Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Surat Luqman Ayat 12-19 menurut Tafsir al-Misbah).* Tesis Pascasarjana Unuversitas Muhammadiyah Surakarta.

Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an.*Yogyakarta. Teras.

Khalid, Amr. 2012. *Akhlak al-Mukmin,* terj Fauzi Faisal Bahrcisy. Jakarta. Zaman.

Kuswandi, Wawan. "Guru Budi Tewas Digebuk, Krisis Moral Siswa", *Geotimes.co.id,* 13 Februari 2018. Diakses pada 10 September 2021. https://geotimes.co.id/opini/guru-budi-tewas-digebuk-krisis-moral-siswa/.

Muhaimin, Abdul Mujib. 1983. *Pemikiran Pendidikan islam.* Bandung. Trigenda Karya.

Muhajir, Noeng. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Rake Sarasin.

Muhsin, Imam. 2013. *Al-Qur'an dan Budaya Jawa*. Yogyakarta. ELSAQ Press.

Mustaqim, Abdul. 2011. *Epistimologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta. LKIS.

_____. 2014. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta. Idea Press Yogyakarta.

Nanwai, Hadawi. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.

Nata, Abudin. 2017. *Akhlak Taswuf dan Karakter Mulia*. Jakarta. PT Raja Grafindo.

_____. 2008. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Nasution. 2001. *Metode Research, Penelitian Ilmiah.* Jakarta. Bumi Aksara.

Nasution, Khoiruddin. 2012. *Pengantar Studi Islam.* Yogyakarta: ACAdeMIA + TAZZAFA.

Nawawi, Rif'at Syauki. 2011. *Kepribadian Qur'ani.* Jakarta. Amzah.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta. Prenada Media Group.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurdin, Ali, 2006. Qur'anic Society: *Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an*. Jakarta. Erlangga.

Poerbakawatja, Soegarda. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta. Gunung agung.

Rokhman, Fathur. Dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Untuk Generasi Emas 2045 Nasional Character Building untuk Indonesia Golden Years*, Jurnal Procedia Social and Behavioral Sciences. No. 141.

Romadhon, Ahmad Fuadi.2017. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf*. jurnal EDU RILIGIA: Vol. 1 No. 3. Jurnal Universitas Islam Negri Sumatra Utara.

Samsurrohman. 2014. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta. AMZAH.

Shalabi, Ahmad. Tth. *Masyarakat Islam*. Surabaya. CV. Ahmad Nabhan.

Shihab, Umar. 2005. *Kontekstualitas Al-Qur'an*. Jakarta. Penamadani.

Shihab, M. Quraish. 2014. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung. Mizan Pustaka.

_____. 2002. *Tafsir Al-Misbah; "Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an"*. Vol. 11. Jakarta. Lentera Hati.

_____. 2003. *Tafsir Al-Misbah "Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an"*, cet.1, Vol. 11. Jakarta. Lentera Hati.

_____. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung. Mizan.

_____. 2013. *Kaidah Tafsir*. Tangerang. Lentera Hati.

_____. 2001. *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an,* Cet.2. Bandung. Mizan,.

Sidik, Firman. 2018. *PENDIDIKAN AKLHAK (Studi atas pemikiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan Bisri Mustofa dalam Tafsir Al-Ibris)*. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sihab, Umar. 2005. *Kontekstualisasi Al-Qur'an*. Cet. 3. Jakarta. Penamadani.

Sitelpang, Oppui. "Mengapa Justru Guru Sekolah Gemar Memperkosa Muridnya?", *Citraindonesia.com*, 12 April 2020. Diakses 10 September 2021. https://citraindonesia.com/mengapa-justru-guru-sekolah-gemar-memperkosa-muridnya/.

Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangu Jati Diri*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Sucipto. "Bullying Dan Upaya Meminimalisasikannya", *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2012): 2, http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia.v1i1.2566

Sudarto. 1995. *Metodologi Penelitian Filsafat.* Jakarta. Rajawali Pres.

Sumhudi, M. Aslam. 1991. *Komposisi Desain Riset*. Jakarta. PT. Ramdhani.

S. Supriyanto. 2018. *Harmoni Islam dan Budaya Jawa dalam Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*. Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 3, 1 Juni.

Syahid, Bakri. 1983. *Al-Huda Tafsir Qur'an Basa Jawi*. Cet. 3. Yogyakarta. Bagus Arafah.

Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Surabaya. IAIN SA Press.

Thoha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No 20 Th 2003). Jakarta. Sinar Grafika, 2009.

W. J. S. Poerwadarminta. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.

Wulandari, Suci. 2018. *Gender Dalam Tafsir Jawa (Studi Atas Tafsir Al-Huda Karya Bakri syahid)*. Jurnal QOF, Vol. 2, No. 1. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Zainal, Veithzal Rivai, dkk. 2018. *Manajemen Akhlak menuju Akhlak Al-Qur'an.* Jakarta. Salemba Diniyah.

Zar, Sirajuddin. 2007. *Filsafat Islam Filosofi dan Filsafatnya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA